

---

---

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PROGRAM PAKET C DI PKBM NURUL  
ISLAM DESA PASIR MUKTI KECAMATAN TELAGASARI KABUPATEN  
KARAWANG**

**Asep Solihin<sup>1</sup>, Dadang Danugiri<sup>2</sup>, Rina Marlina<sup>3</sup>**

<sup>1-2-3</sup>Universitas Singaperbangsa Karawang  
Jl. HS.Ronggo Waluyo, Puseurjaya, Telukjambe Timur., Kabupaten Karawang, Jawa Barat  
[solihinasep813@gmail.com](mailto:solihinasep813@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to describe the process and supporting factors for learning the Paket C program at PKBM Nurul Islam. This study used a qualitative approach with data collection using the method of observation, interviews, and documentation. The subjects in this study were the educators or tutor Paket C. The results obtained in this study were: 1) the learning process in PKBM Nurul Islam is in accordance with the administrative curriculum, namely the lesson plan (RPP), which includes an introductory stage or acts as an instructional with steps activities starting classes, registering students' data, asking questions about previous lessons, implementing the provision of material, adjusting the learning methods used are more lectures and the media used are modules and the closing or evaluation stage is to students, making conclusions together and delivering material that will be implemented further. 2) The learning support factors for the Paket C program at PKBM Nurul Islam are Human Resources (HR) which includes managers, tutors, learning citizens, the community environment and support from the families of the learning residents.*

**Keywords:** Learning, Paket C Program, PKBM

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan proses dan factor pendukung pembelajaran program Paket C di PKBM Nurul Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data yang dilakukan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah pendidik atau tutor Paket C. Hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini adalah: 1) proses pembelajaran di PKBM Nurul Islam sudah sesuai dengan administratif kurikulum yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), meliputi tahap pendahuluan atau berperan sebagai instruktorsional dengan langkah kegiatan mengawali kelas, mendata peserta didik, mengajukan pertanyaan mengenai pelajaran sebelumnya, pelaksanaan pemberian materi, penyesuaian metode pembelajaran yang digunakan lebih banyak ceramah dan media yang digunakan adalah modul dan tahap penutup atau evaluasi yaitu kepada peserta didik, membuat kesimpulan bersama dan menyampaikan materi yang akan dilaksanakan selanjutnya. 2) faktor pendukung pembelajaran program Paket C di PKBM Nurul Islam ini yaitu Sumber Daya Manusia (SDM) nya meliputi pengelola, tutor, warga belajar, lingkungan masyarakat dan dukungan dari keluarga warga belajar tersebut.

**Kata Kunci:** Pembelajaran, Program Paket C, PKBM

**PENDAHULUAN**

Pendidikan nonformal (PNF) merupakan salah satu jalur pendidikan pada masyarakat yang tidak dapat dijangkau untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang tidak dapat dijangkau dan di penuhi oleh jalur pendidikan formal. Pendidikan non formal memberikan berbagai pelayanan untuk setiap warga masyarakat memperoleh pendidikan sepanjang hayat yang sesuai dengan perkembangan dan tuntutan perkembangan zaman. Pendidikan non formal berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadiann profesional/ pendidikan non formal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan

kepemudaan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, mengembangkan peserta didik. Satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, majlis taklim, dan satuan pendidikan yang sejenis.

Data program pendidikan nonformal dinas pendidikan dan olahraga provinsi provinsi daerah kabupaten karawang tahun 2011 menunjukkan jumlah sasaran program keaksaraan 45.717 orang, sasaran program paket A 31.210 orang. Jumlah sasaran program Paket B 11.342 orang. Sasaran program paket C 3.165 orang. Kelompok belajar berjumlah 817 kelompok, jumlah lembaga pusat kegiatan belajar masyarakat 217 lembaga, jumlah organisasi pemuda 35 organisasi dan jumlah organisasi Olahraga 50 organisasi. Pendidikan kesetaraan memang berada dalam posisi “Pinggiran”. Hal itu diperkuat oleh fakta bahwa sebagian peserta didik disini adalah anak –anak miskin, berhenti sekolah ditengah jalan, atau orang dewasa yang belum pernah menamatkan Pendidikan dasar menengah. Fenomena itu mesti diterima sebagai tantangan untuk memperbaiki citra itu. Semestinya hal itu jadi memacu semua pihak untuk menjadikan program tersebut memenuhi daya tarik, yang siap bersaing dengan jelas persekolahan, bahkan mamapu menempatkan diri sebagai “Jalur pendidikan dasar dan menengah alternatif”. Artinya, sebagai cara lain bersekolah untuk memberikan yang berbeda dan lebih dari apa yang diberikan sekolah.

Pendidikan kesetaraan merupakan pendidikan non formal yang mencakup program paket A setara SD/MI, paket B setara SMP/MTs, dan program Paket C setara SMA/MA. Dengan penekanan pada pengurusan pengetahuan. Keterampilan fungsional, mengembangkan sikap, dan kepribadian profesional peserta didik, (Depdiknas, 2006:2) Kegiatan pembelajaran kesetaraan paket C di PKBM Nurul Islam masih banyak dijumpai peserta didik yang berperilaku kurang disiplin, hal ini dapat dilihat dari beberapa gejala yang muncul antara lain banyaknya peserta didik yang datang terlambat, tidak masuk berkali –kali tanpa keterangan dan tidak mengerjakan tugas dari tutor. Kenyataan dilapangan banyak ditemukan hal yang menjadikan peserta didik kurang dalam motivasi belajar di paket C diantaranya tidak adanya uang saku setiap kali pertemuan, kurangnya waktu untuk belajar para peserta didik yang terbentur oleh waktu untuk keluarga seperti mencari nafkah, dengan materi yang disampaikan oleh tutor yang banyak teori membuat para peserta didik bosan karena tidak kontekstual. Disamping itu masih banyak lagi dijumpai permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran program paket C yaitu masih minimnya kemampuan pengelola atau tutor dalam hal pelaksanaan pembelajaran paket C.. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka peneliti perlu mengamati lebih mendalam pada penelitian ini yaitu tentang “Pelaksanaan Pembelajaran Program Paket C di PKBM Nurul Islam”.

## **METODOLOGI**

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan tujuan agar peneliti dapat mengamati permasalahan secara kompetitif dan mendalam. Pendekatan kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata –kata tulis atau lisan dari orang –orang dan perilaku yang diamati. Menurut Lexy J.Moleong (2007:6) penelitian kualitatif adalah pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya : perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain –lain secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata –kata dalam bahasa pada suatu konteks yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Sasaran penelitian ini khusus untuk peserta didik paket C dan tutor di PKBM Nurul Islam sehingga dapat dikategorikan sebagai penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Melalui pendekatan ini dimaksudkan peneliti dapat membuat deskripsi atau keterangan secara sistematis tentang data yang ada dilapangan tentang pelaksanaan pembelajaran paket C di PKBM Nurul Islam Desa Pasirmukti Kecamatan Telagasari Kabupaten Karawang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan pembelajaran di PKBM Nurul Islam meliputi langkah –langkah yaitu kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Berikut hasil penelitian di PKBM Nurul Islam. Tahap pendahuluan pembelajaran di PKBM Nurul Islam dilakukan dalam bentuk penyiapan absen, menyiapkan modul dan membaca RPP sebelum melakukan tugas pembelajaran. Berdasarkan berbagai hasil wawancara dan observasi bahwa kegiatan pendahuluan di PKBM Nurul Islam adalah pertama –tama tutor mengucapkan salam kepada peserta didik, kemudian tutor menanyakan kabar dan membeirikan pertanyaan-pertanyaan ringan misalnya “bagaimana kabarnya?”, selanjutnya tutor mengisi absen dan menyebut satu persatu peserta didik setelah selesai menyiapkan absen maka tutor mulai menyiapkan media yang akan digunakan. Hal ini digunakan oleh tutor yang menggunakan media lain selain alat –alat yang biasanya dipakai. Setelah semuanya telah siap tutor mulai memasuki materi dengan mengulang atau menanyakan materi yang sebelumnya disampaikan.

Tahap Inti/tahap Intruksional merupakan tahap dimana proses penyampaian materi dilaksanakan. Tahap ini tutor memberikan materi kepada peserta didik. Selanjutnya penelitian akan memaparkan hasil penelitian mengenai pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan dua pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa pembelajaran berjalan dengan baik dan trtib, akan tetapi peserta didik sering tidak hadir lengkap. Ketidakhadiran peserta didik akan memepengaruhi motivasi peserta didik yang lain juga tujuan pemebelajaran tidak tercapai maksimal.

Penggunaan metode pada proses pembelajaran adalah menggunakan metode ceramah, diskusi dan tugas. Tahap inti atau tahap instruksional di PKBM Nurul Islam yang dilakukan oleh tutor adalah memberikan materi pelajaran. Tutor memberikan materi pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah yaitu tutor mengajar didepan kelas dan peserta didik mendengarkan dengan duduk di kursi masing –masing Penggunaan media pembelajaran kurang banyak digunakan karena terbatasnya fasilitas yang ada. Rata –rata tutor menggunakan gambar dan alat peraga untuk memberikan pembelajaran. Selama proses penelitian. Tutor hanya mengajar dan menjelaskan didepan kelas tanpa menggunakan alat peraga atau media yang dapat menstimulasi peserta didik untuk lebih jelas. Jika kita mengimplikasikan dengan teori yang telah ada maka pelaksanaan pembelajaran belum terlaksana dengan baik. Penggunaan metode masih kurang bervariasi. Seharusnya pembelajaran bagi peserta didik untuk mampu mengembangkan keilmuan dan mandiri, baik mandiri secara belajar maupun secara kehidupan.

PKBM Nurul Islam melakukan evaluasi setiap akhir pembelajaran. Evaluasi yang diarahkan kepada bagaimana hasil belajar yang telah dilakukan oleh peserta didik, dan bagaimana penguasaan peserta didik terhadap bahan atau materi pelajaran yang telah tutor berikan ketika proses belajar mengajar berlangsung. Tahap penutup tutor di PKBM Nurul Islam memberikan pengulangan pelajaran, melakukan umpan balik dengan melakukan tes dalam bentuk kuis, lempar pertanyaan dan membuat kesimpulan bersama dan membeirikan tugas. Selain itu membeirikan umpan balik (feed back) kepada pendidik sebagai dasar untuk memperbaiki proses belajar mengajar, serta mengadakan perbaikan program bagi peserta didik. Dalam mengevaluasi pembelajaran paket C sudah meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Secara garis besar pelaksanaan di PKBM Nurul Islam sudah berjalan baik. Masing–masing tutor memiliki RPP dan melakukan tahapan-tahapan pelaksanaan pembelajaran dengan baik dan terorganisir. Hanya saja tutor kurang menggunakan variasi metode dan media pembelajaran pada tahap ini atau dalam penyampaian materi. Faktor pendukung proses pembelajaran di PKBM Nurul Islam adalah peran aktif seluruh pihak yang akan meningkatkan motivasi untuk berusaha menghadapi segala kekurangan dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Dapat diketahui bahwa faktor –faktor yang mendukung mereka selama proses

pembelajaran berlangsung tidak terlepas dari dukungan para keluarga. Selain dari dukungan keluarga, warga belajar pelaksanaan pembelajaran juga mendapat dukungan dari temannya, baik teman di rumah maupun teman yang mengikuti pelaksanaan pembelajaran di PKBM Nurul Islam.

## **KESIMPULAN**

Proses Pelaksanaan Pembelajaran Program Paket C di PKBM Nurul Islam Langkah pelaksanaan pembelajaran program paket C di PKBM Nurul Islam secara umum sudah baik yang meliputi pendahuluan/praintruksional, tahap inti/instruksional, dan tahap penutup/evaluasi. Tutor dalam merumuskan tujuan pembelajaran sudah disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan. Yang terlibat dalam pembelajarannya adalah pendidik dan peserta didik sehingga menimbulkan interaksi. Pada tahap inti atau penyampaian materi tutor kurang menggunakan variasi metode dan media pembelajaran. Metode yang digunakan lebih sering hanya metode ceramah dan media yang digunakan lebih banyak hanya menggunakan modul.

Dalam melakukan evaluasi pembelajaran Paket C juga sudah baik yang meliputi aspek afektif, kognitif dan psikomotorik. Faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran program kejar Paket C PKBM Nurul Islam. Faktor –faktor yang mendukung berjalannya proses pembelajaran ini tidak terlepas oleh dukungan orang tua. Teman dan masyarakat, dukungan yang diperoleh peserta didik dari orang tua mereka yaitu dukungan secara moril dan materil. Selain dukungan orang tua, peserta didik juga mendapat dukungan dari temannya, baik teman disepertemuan maupun teman yang mengikuti pembelajaran Paket C di PKBM Nurul Islam. Dukungan dari masyarakat merespon dengan baik terhadap penyelenggara maupun proses pembelajaran tersebut. Dukungan dari masyarakat terhadap penyelenggara program pembelajaran Paket C sudah sangat jelas, mereka sudah memberikan izin untuk mendirikan program pembelajaran Paket C di PKBM Nurul Islam.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Abdul Majid.(2013) *Strategi Pembelajaran*.Bandung : Rosdayakarya
- Anwar.(2006). *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills Education)*. Bandung: Alfabeta.
- Depdikbud.(2006). *Undang –Undang RI Nomor 20 Tahun 2003*.Bandung Citra Umbara.
- Depdiknas.(2004). *Buku Acuan Pelaksanaan Pendidikan Program Paket C di PKBM Nurul Islam*.
- Lexy J.Meleong (2011). *Metodelogi Peneletian Kualitattif*. Bandung: PT. Remaja Rosadaya
- Muhibbinsyah.2013. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarta
- Mustofa Kamil.(2011). *Pendidikan Nonformal Pengembangan Melalui PKBM di Indonesia*. Bandung: Alfabeta
- Oemar Hamalik.(2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. PT Dwi Aksara
- Saleh Marzuki (2010) *Pendidikan Nonformal Dimensi Dalam Keaksaraan Fungsional, Pelatihan dan Andragogi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sardiman.(2011). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Gravindo Perkasa
- Sudjana.(2004).*Pendidikan Normatif (Pendidikan Luar Sekolah) Bandung* : Falah Production
- Suharsini Arikunto.(2010).*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono.(2011) *Metode penelitian Pendekatan Kuantitatif , Kualitatif dan R & D*. bandung : Alfabeta
- Saeful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Umberto Sihombing. (1999) *Pendidikan luar sekolah kini masa depan*. Jakarta: PD. Mahkota
- Waluyo Adi.(2000).*Buku Pegangan Perencanaan Pembelajaran – Pembelajaran* Yogyakarta

**Solihin, Asep. Pelaksanaan Pembelajaran Program Paket C di PKBM Nurul Islam Desa Pasir Mukti Kecamatan Telagasari Kabupaten Karawang**

---

Yunia Wati.(2012) *Pelaksanaan Pembelajaran Kreatif Melalui Pemanfaatan Media Audio Visual di Pendidikan Anak Sosial Belajar Daerah.*